

Prosesi Sakral Kenduri Sko Pendung Hiang Berlangsung Khidmat

Soni Yoner - KERINCI.JURNALIS.ID

Sep 4, 2023 - 23:37



SUNGAIPENUH, JAMBI - Kayu gedang di tengah padang, akarnyo tempat bersilo, batangnya gedang tempat bersandar, dahannyo kuat tempat bergantung, daunnya imbun bawahnyo tempat berteduh, buahnya lebat manis untuk dimakan.

Petikan pepatah adat tersebut, pembuka sambutan Kepala Desa Pendung Hiang, Mat Takin, memberi penghormatan untuk tamu undangan yang hadir, Walikota, Wakil Walikota, Sekda dan sejumlah jajaran pemerintah dalam prosesi Kenduri

Sko Pendung Hiang, Kecamatan Tanah Kampung, Senin (4/9/2023).



Juga teruntuk Depati Ninik Mamak yang ditinggikan setakah, berjalan dulu selangkah, berkato dulu selangkah. Kemudian kemuliaan para alim ulama, sebagai suluh bintang dalam negeri. Tak lupa orang tua cerdik pandai, yang pandai menghidup ranting mati, tau mengembang si bungo layu.

Perhelatan Kenduri Sko tiap 5 tahun kali ini, berlangsung penuh khidmad. Berbagai prosesi adat digelar, mulai dari pengangkatan depati ninek mamak dan anak jantan, serta penampilan atraksi bernuansa adat seperti silat pedang, tari adat dari pemuda dan pemudi.

"Penyelenggaraan Kenduri Sko ini menunjukkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Desa Pendung Hiang terhadap adat dan budaya. Atas nama pemerintahan desa, saya sangat mengapresiasi semangat masyarakat dalam melestarikan adat dan budaya ini," ungkap Kades Pendung Hiang, Mat Takin.

Kenduri Sko, lanjut dia, juga sebagai warisan budaya dalam kearifan lokal, yang tentunya memiliki nilai-nilai, baik itu nilai keagamaan, kemanusiaan, serta nilai sosial kemasyarakatan.

"Saya yakin, dengan melestarikan adat dan budaya sebagai kearifan lokal ini, mampu menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter, beriman, dan berilmu untuk mewujudkan salah satu tujuan pembangunan," jelasnya.

Walikota Sungaipenuh, Ahmadi Zubir, juga ikut mengapresiasi acara sakral adat tersebut. Dalam sambutannya, dia mengajak kepada masyarakat untuk terus melestarikan adat dan budaya yang turun temurun ini.

Kedatangan Wako Ahmadi bersama rombongan di Desa Pendung Hiang itu,

disambut meriah oleh masyarakat, kedatangan Wako diawali dengan pengalungan bunga, tari sekapur dan pencak silat.

" Saya harap agar kita tetap mengokohkan persatuan dan kesatuan, tetap menguatkan peran adat dan budaya ditengah-tengah masyarakat demi terjaganya kelestarian budaya. Saya mengapresiasi semangat warga Desa Pendung Hiang dalam memperjuangkan dibangunnya Rumah Tahfiz Desa Pendung Hiang," ungkap Wako Ahmadi dalam pidatonya.

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah terhadap siar agama Islam, Pemkot serahkan bantuan untuk pembangunan rumah Tahfidz sebesar Rp. 10 Juta dan bantuan secara pribadi sebesar Rp. 5 Juta serta bantuan dari Wawako Antos, Kodim 0417 Kerinci, Kapolres dan Sekda Alpian sebesar Rp. 3 Juta.

Akhir dari rangkaian acara Wako Ahmadi bersama rombongan meninjau langsung tempat pembangunan rumah Tahfidz.

Turut Hadir dalam Kegiatan ini Wawako Antos, Dandim 0417 Kerinci, perwakilan Kapolres, Sekda, Kepala OPD, Camat dan Tamu undangan Lainnya. **(Sony)**